

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah, menurut Nazir (2005:54)“Penelitian deskriptif yaitu cara menganalisis dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan melalui pengumpulan, menyusun, dan menganalisis data tentang masalah yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis. Faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa, Kabupaten Padang Lawas yang beralamat di Jln. Lintas Riau.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan selesai.

Tabel. 3.I
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2015-2016								
		Des 2015				Jan 2016	Feb 2016	Mar 2016	Apr 2016	Mei 2016
		Minggu ke								
		I	II	III	IV					
1	Prariset	■								
2	Pengajuan Judul		■							
3	Bimbingan Proposal			■						
4	Seminar Proposal				■					
5	Observasi dan Pengumpulan Data					■	■	■		
6	Bimbingan Skripsi								■	
7	Seminar Hasil									■
8	Pengajuan Sidang Meja Hijau									■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan pertanggungjawaban biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149), ”Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi“. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan pertanggungjawaban biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa tahun 2013,2014, dan 2015.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, jenis data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan berupa angka. Data kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumberdata yang penulis gunakan adalahdata primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian melalui wawancara, berupa proses produksi yang dijalankan perusahaan, proses penyusunan anggaran dan realisasinya. sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil quisioner terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian-pengujian.
2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas hal yang diamati. Konsep ini penting karena definisi merupakan suatu variabel yang mungkin berlainan dengan pengamatan yang dilakukan. Adapun variabel operasional dari penelitian ini adalah :

Akuntansi pertanggung jawaban, Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dilakukan sesuai dengan bidang pertanggung jawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang lain atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biaya yang diharapkan.

Variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi yang berisi 15 pertanyaan yang diukur dengan skala interval 1-4 dimana dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Kurang Baik = 2

Tidak Baik = 1

Sebelum lembar observasi disusun perlu dibuat kisi-kisi lembar observasi, maka komponen akuntansi pertanggung jawaban dalam mengukur kinerja manajer pusat biaya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel.3.2
Kisi-kisi Alat Pengumpul Data Informasi
Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Mengukur Kinerja
Manajer Pusat Biaya

No	Komponen	No Butir	Total
1	Pengawasan Biaya	1,2,3,4	4
2	Sistem Pelaporan Biaya	5,6,7	3
3	Pengukuran/penilaian kinerja	8,9,10,11,12,13,14,15	8
		Total	15

Sumber : Mulyadi, Akuntansi Manajemen

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, yaitu:

1. Teknik Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemimpin, Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi serta karyawan yang berkaitan dengan bagian keuangan.
2. Teknik Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan.
3. Dan Dokumentasi, Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan laporan keuangan yaitu biaya produksi dari buku tahunan periode 2013, 2014 dan 2015 di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Sosa.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan menggunakan metode rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menghitung rata-rata (\bar{X}) menurut Sugiyono (2007:67) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Rata –rata (\bar{X}) adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata) Hasil Observasi

N = Jumlah Unsur Observasi

$\sum X_i$ = Total Nilai Observasi

Untuk mendeskripsikan hasil, dianalisis dengan menggunakan range interval. Adapun rumus untuk jarak pengukuran (range) dan jumlah interval adalah :

$$\text{Range} = \frac{\text{Batas tertinggi} - \text{batas terendah}}{\text{Interval}}$$

Dari hasil yang diperoleh, maka kriteria keputusan dapat ditentukan sebagai berikut:

Interval	Kategori
3,26-4,00	Sangat baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,50	Kurang Baik
1,00-1,75	Tidak Baik

